

**RELATIONSHIP USTADZ/ USTAZAH DENGAN
KECERDASAN SPRITUAL SANTRI DAYAH
DARUL IHSAN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**SUWARNI
NIM. 150403072
Jurusan Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1441 H/ 2020 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Manajemen Dakwah**

Oleh

**SUWARNI
NIM. 150403072
Jurusan Manajemen Dakwah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Sakdiah, S.Ag.,M.Ag
NIP.197307132008012007**

**Khairul Habibi, S.Sos.I.,M.Ag
NIDN.2025119101**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Dewan Penguji Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar- Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

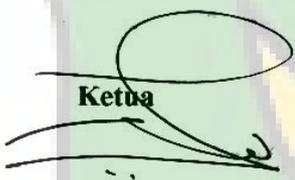
Diajukan Oleh

**SUWARNI
NIM. 150403072**

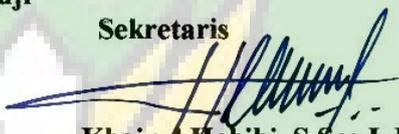
**Pada Hari /Tanggal:
Kamis, 23 Januari 2020 M
27 Jumadil Awal 1441 H**

**di
Darussalam – Banda Aceh
Dewan Penguji**

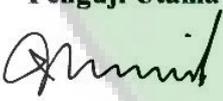
Ketua


**Sakdiah, S.Ag.,M.Ag
NIP.197307132008012007**

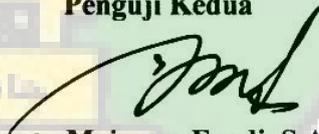
Sekretaris


**Khairul Habibi, S.Sos.I.,M.Ag
NIDN.2025119101**

Penguji Utama


**Dr. Juhari, M.Si.
NIP.196612311994021006**

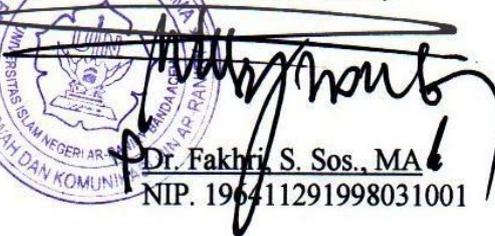
Penguji Kedua


**Maimum Fuadi, S.Ag
NIP. 197511032009011008**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**




**Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Suwarni

NIM : 150403072

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 23 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Suwarni

NIM. 150403072

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Relationship Ustadz/Ustazah Dengan Kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar". Latar belakang masalah dalam skripsi ini adalah sejauhmana hubungan interaksi ustadz/ustzah Dayah Darul Ihsan dengan kecerdasan spritual santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa ada atau tidaknya dan tingkat presentase hubungan ustadz/ustazah Dayah Darul Ihsan dengan tingkat kecerdasan spritual santri. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) metode ini dilakukan dengan mengobservasi langsung ke Dayah Darul Ihsan sehingga pembahasan dan data yang diperoleh lebih akurat dan objekyif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini santri/wati Dayah Darul yang berjumlah 1351 orang. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 100 orang responden yaitu 56 santri/wati tingkat SMP, dan 44 santri/wati SMA. Data di analisa dengan uji validitas, reliabilitas, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji t, dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Hasil penelitian terdapat hubungan yang positif signifikan antara ustadz/ustazah dengan kecerdasan spritual santri. Adapun tingkat persentase hubungannya adalah 27%.

Kata Kunci: Reletionship, Ustadz/Ustazah dan Kecerdasan Spritual Santri



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Realtionship Ustadz/ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri Dayah Darul Ihsan Aceh Besar”** . Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga serta para sahabat beliau sekalian.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S-1 Pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga hanya Allah dapat membalas kebaikan mereka. Yang istimewa kepada Bapak tercinta (Alm. Ali Akbar), dan Ayah tercinta Nasib, dan kepada Ibunda tercinta Latifah yang selalu memberikan terbaik dan selalu mengirimkan doa untuk kesuksesan dalam menyelesaikan studi di jurusan Manajemen Dakwah, yang membiayai dan memotivasi penulis dari awal hingga proses akhir perkuliahan hingga memperoleh gelar sarjana. Serta keluarga besar tercinta yang selalu mencintai dan memotivasi yang menjadi penyemangat saya yaitu kepada saudara yang tercinta kakak Suryani, Kunyil, Wagini, Nilawati dan Abang Sunardi, Adek- adek yang tercinta yang selalu jadi penyemangat Siti Sundari, Amin Syahputra, dan Anita Zahara, dan nenek tersayang yang selalu memberikan dukungan do'a sehingga penulis semangat dan terpacu menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar sarjana. Kemudian, ucapan terimakasih penulis

juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Fakhri, S. Sos., M.A. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Bapak Dr. Jailani, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Ibu Sakdiah, S, Ag, MA. Dan Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I.,M.Ag. Selaku pembimbing I dan pembimbing II.
4. Bapak Fakhruddin, S.E., M.M. yang Juga membimbing dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen serta staf di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Seluruh staf pengawai dan Ustadz/ustazah di Kantor Di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar.
7. Semua sahabat seperjuangan yang telah banyak membantu, dan juga memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini (Armi Gustina, Wahyuni sarah, Badratunisa, Depi wahyuni, Maghfirah), dan juga selaku sahabat selama di bangku perkuliahan. dan. Seluruh Keluarga Besar Manajemen Dakwah angkatan 2015.
8. Kepada sahabat-sahabat satu haraqah terima kasih telah mengajak untuk hijrah dan memperkenalkan islam kaffah kepada saya, Mudah-mudahan Daulah islam yang dijanjikan Allah segera terwujud, dan Semoga kita istiqamah di jalan dakwah ini.

9. Anak-anak kos kak Nurjati, Diah, Rini, Ami, Tia, Yasni, Sinta, dek Ayu, Susi, Ratna, Diah, Mufti, dan dek Mira yang telah banyak mengajarkan apa artinya kesabaran dan kreativitas dalam menjalani hidup di rantau orang.

Hanya kepada Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan apabila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh 23 Januari 2020
Penulis,

Suwarni

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional.....	7
BAB II :KAJIAN TEORITIS	
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	9
B. Ustadz/ustazah	10
1. Defenisi Ustadz/ustazah	10
2. Peran ustadz/ustazah	12
3. Tugas Dan Tanggung Jawab Ustadz/Ustazah	13
C. Kecerdasan Spritual	15
1. Defenisi Kecerdasan Spritual	15
2. Aspek-aspek Kecerdasan Spritual.....	18
D. Defenisi Santri.....	20
E. Kerangka Pemikiran.....	21
F. Hipotesis.....	22
BAB III :METODE PENELITIAN	
A. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	25
1. Subjek Penelitian.....	25
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Observasi (Pengamatan).....	27
2. Dokumentasi	27
3. Pengisian Angket (Kuesioner)	28
E. Teknik Pengolahan Data	28
1. Editing data (Pemeriksaan Data).....	28

2. Coding data (Pengkodean Data).....	29
3. Tabulating data (Tabulasi Data).....	29
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	29
1. Teknik Pengolahan Data	29
2. Teknik Analisis Data.....	31
3.	
BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
1. Profil Dayah Darul Ihsan	35
2. Visi dan Misi Dayah Darul Ihsan.....	37
3. Jumlah Populasi Santri/Wati Dayah Darul Ihsan.....	38
4. Struktur Organisasi Kepengurusan Yayasan Dayah Darul Ihsan Teugku Hasan Krueng Kalee	39
B. Karakteristik Responden	39
C. Analisis dan Pembahasan Hubungan ustadz/ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri Daya Darul Ihsan Aceh Besar	44
1. Analisis dan Pembahasan Hubungan Ustadz/ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri Dayah Darul Ihsan.....	44
a. Tanggapan Responden dengan Ustadz/ustazah (X).....	45
b. Tanggapan Responden dengan Kecerdasan Spritual (Y)....	50
D. Uji Validitas dan Reabilitas	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reliabilitas	56
E. Analisis Data	57
1. Uji Korelasi Sederhana	57
2. Uji Determinasi	59
3. Uji Signifikansi / Uji -t (Parsial)	60
F. Hubungan ustadz/ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri Dayah Darul Ihsan Aceh Besar	62
G. Persentase Hubungan Ustadz/ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri Dayah Darul Ihsan	62
BAB V :PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Penelitian	23
Tabel 3.2 Interfensi Nilai r.....	30
Tabel 4.1 Jumlah Populasi Santri/wati Dayah Darul Ihsan	38
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Dayah Darul Ihsan	39
Tabel 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Tabel 4.6 Pengelompokan berdasarkan Tahun Angkatan	43
Tabel 4.10 Tanggapan Responden terhadap Ustadz/Ustazah (Variabel X) .	45
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap mendidik	47
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap Mengajar	47
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap Membimbing	48
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap Melatih.....	49
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap Mengarahkan	49
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap Kecerdasan Spritual (variabel Y)	50
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap Menerima.....	52
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap Berkemauan	52
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap Berpikir.....	53
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap Mengenal	54
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap Mengamalkan	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi (Uji- t)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Gambar 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia	41
Gambar 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Angkatan Tahun	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN ArRaniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 3 Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian Ilmiah dari Kantor Dayah Darul Ihsan
- Lampiran 4 Tabulasi Data Jawaban Responden.
- Lampiran 5 Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden.
- Lampiran 6 Uji Validitas SPSS Versi 20
- Lampiran 7 Uji Reliabilitas SPSS Versi 20
- Lampiran 8 Tabel Uji Korelasi Sederhana SPSS versi 20
- Lampiran 9 Tabel Uji Koefisien Determinas SPSS Versi 20
- Lampiran 10 Tabel Uji Signifikansi (Uji -t) SPSS versi 2
- Lampiran 11 Tabel t.
- Lampiran 12 Foto Dokumentasi Saat penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi lembaga pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar pada perkembangan masyarakat dan pembangunan. Pendidikan dapat membentuk manusia cerdas, terampil dan berbudi luhur yang dibutuhkan oleh bangsa dan negara untuk menggerakkan pembangunan. Pendidikan tidak hanya ditujukan dan di fokuskan pada usia tertentu saja, tetapi untuk semua kalangan usia juga penting dalam menuntut ilmu.¹

Sejalan dengan itu Al-Qur'an juga menjelaskan tentang kewajiban menuntut ilmu pada Q.S Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مِّنْ قَبْلُ ﴿٣﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مِّنْ قَبْلُ ﴿٥﴾

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.(1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.(2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah.(3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.(4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (5) “ (Q.S Al-Alaq ayat 1-5)²*

¹Juminar MS, Manajemen Pesantren Modern Bustanul Ulum Langsa Aceh Timur (Skripsi), Banda Aceh : UIN AR- ARANIRY 2001

² Kementrian Agama RI. AL-Qur'an Penterjemah/ Penafsiran. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali- Art (J-ART) 2004

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Menurut Undang-undang 1945 (UUD 1945) menyebutkan pasal 31, ayat (1) bahwa “ Tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam undang-undang”³. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 137 tahun 2014 dikemukakan pula bahwa “ Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan local, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaruan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.”⁴

Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, maka diyakini bahwa manusia sekarang tidak berbeda dengan generasi manusia masa lampau, yang di bandingkan dengan manusia sekarang, telah sangat tertinggal baik kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya.⁵

³Undang-Undang Dasar 1945, *Amandemen* (Jakarta: Sandro Jaya Jakarta, 2004), hlm. 24

⁴Undang-undang Republika Indonesia Nomor 137 tahun 2014, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: CV. Medya Jakarta), hml

⁵ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*, cet 1, (Yogyakarta: Teras,2012), hlm. 1-2

Mengingat pentingnya pendidikan maka pemerintah telah banyak meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Karena, pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan kearah kemajuan. Islam telah memformulasikan satu konsep dasar pendidikan yang berusaha memberikan penyadaran terhadap subjek didik mulai sejak dini. baik kecerdasan intelektual maupun spritual. Kecerdasan intelektual tersebut merupakan ranah kognitif yang mencakup pemahaman terhadap nilai-nilai Qur'ani, atau inovatif nilai-nilai fenomena alam melalui pengamatan dan observasi. Sedangkan kecerdasan spritual merupakan kemampuan efektif yang meliputi upaya untuk memberikan penilaian sebagai potensi mempertahankan intelektual, sehingga tertanam dalam diri santri perasaan mahabbah dan pengetahuan yang dimilikinya untuk amal salih dalam kehidupan sehari-hari, baik yang bermanfaat bagi diri maupun masyarakat sekitarnya. Kecerdasan ini bukanlah kecerdasan intelektual terpisah dari kecerdasan spritual, akan tetapi kecerdasan spritual berfungsi untuk mengontrol, membimbing dan mempertajam intelektual dengan menanamkan perasaan, *mahabbah ta'zim* dan rasa hormat kepada Allah dalam dirinya.⁶

Potret pendidikan di Indonesia saat ini lebih menekankan pada urgennya nilai akademik atau *Intelektual Quotiont (IQ)*, dan ini juga terlihat juga pada Santri Dayah Darul Ihsan, dimana pendidikan (IQ) yang sebenarnya pendidikan Intelektual Quotion tidak mampu menghadapi permasalahan hidup di dunia ini yang begitu banyak, walaupun tidak di pungkiri untuk masalah materi sudah mencukupi. Maka dari itu dibutuhkan kecerdasan spritual. Dalam aspek

⁶Husnizar, *Konsep Subjek Didik dalam Pendidikan Islam; Telaah Perkembangan Spritual dan Intelektual Subjek Didik*, (Banda Aceh: Ar-raniry Press, 2007), hlm 218

inteligensinya (IQ) boleh jadi berkembang dengan baik, namun dari aspek emosional (EQ) dan spritual (SQ) mereka amat kurang. Bila kita mengamati sistem pendidikan selama ini yang terlalu menekankan pentingnya nilai akademik atau kecerdasan otak (IQ) saja.

Mulai dari pendidikan tingkat sekolah dasar sampai ke bangku kuliah, jarang sekali di jumpai pendidikan tentang kecerdasan spritual yang memungkinkan manusia untuk berpikir kreatif, berwawasan jauh, membuat atau mengubah aturan. yang membuat santri dapat belajar lebih baik. Kecerdasan Spritual (SQ) Merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ), secara efektif. Secara singkat kecerdasan spritual mampu mengintegrasikan dua kemampuan lain berupa kecerdasan intelektual dan emosional.⁷ Tetapi, tidak semua santri yang berada dalam dayah Darul Ihsan tersebut memiliki kecerdasan spritual seperti yang semestinya. Akibat Kurangnya kecerdasan spritual dalam diri seorang santri akan mengakibatkan santri tersebut kurang termotivasi untuk belajar dan sulit untuk berkonsentrasi, sehingga santri sulit untuk memahami suatu mata pelajaran. Sementara itu santri/wati yang hanya mengejar prestasi berupa nilai atau angka dan mengabaikan nilai spritual, akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai yang bagus, mereka cenderung tidak jujur seperti mencontek saat ujian.

Pada dasarnya santri/wati memiliki potensi dalam beragama, akan tetapi perlu lembaga- lembaga pendidikan sebagai penyempurnaan kecerdasan spritual.

⁷ Muhammad Idrus, *Kecerdasan Spritual*, (Yogyakarta: Jurnal Imiah Terapan, 2002), hlm.37

Dalam hal ini peran ustadz/ustazah dalam lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, guna tercapainya kecerdasan spiritual santri. Santri pada usia dini memiliki sifat yang masih labil dan cenderung tidak terarah. Sehingga dalam proses Belajar mengajar adalah suatu proses yang di lakukan dengan sadar dan bertujuan. Interaksi belajar mengajar dikatakan bernilai normatif karena didalamnya ada interaksi belajar mengajar .tentunya terjadi proses mempengaruhi, dalam arti ustadz/ustazah mempengaruhi santri. Dan interaksi ustadz/ustzah dan santri terjadi bukan hanya dalam penguasaan bahan pembelajaran, tetapi juga dalam penerimaan nilai-nilai, pengembangan sikap serta dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi santri.

Interaksi yang terjadi antara ustadz/ustazah dengan santri menunjukkan rasa bertanggungjawab untuk menghantarkan santri kearah kedewasaan yang cakap dan bijak dengan memberikan sejumlah ilmu pengetahuan dengan membimbingnya. Sedangkan santri berusaha untuk mencapai tujuan itu dengan bantuan dan pembinaan ustadz/ustazah tersebut pula. dengan demikian interaksi ini terjadi untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu hubungan interaksi ustadz/ustazah untuk membentuk kecerdasan spritual santri itu sangat diperlukan.

Demikian halnya dengan santri Dayah Darul Ihsan yang merupakan santri yang menimba ilmu di Dayah tersebut. Dengan berbagai karakter santri, disinilah tugas para ustadz/ustazah menjalin interaksi dengan para santri tersebut supaya memiliki kecerdasan intelektual dan kepribadian kecerdasan spritual yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin memfokuskan penelitian dengan judul : “Relationship Ustadz /Ustazah Dengan Kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Hubungan Ustadz/ Ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan?
2. Berapa besar Hubungan Ustadz/Ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri Dayah Darul Ihsan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui hubungan Ustadz /ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri.
2. Untuk Mengetahui bagaimana hubungan Ustadz/Ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini di harapkan sebagai bahan masukan yang berguna untuk:

1. Referensi bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan tulisan ini.
2. Dapat memberikan solusi dan saran untuk ustadz dan ustadzah didalam pembinaan kecerdasan Spritual Santri

3. Dapat memberikan pembelajaran terhadap santri Dayah Darul Ihsan khususnya, agar mereka dapat terbina dengan baik dan menjadi santri yang memiliki kecerdasan spritual yang lebih tinggi

E. Defenisi Operasional

Definisi Operasional terhadap judul dimaksudkan untuk memperjelaskan memperjelaskan istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefenisikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Relationship (hubungan)

Menurut KBBI hubungan adalah bersangkutan, ada sangkut pautnya, bertalian.⁸ Hubungan merupakan kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu sama lain. Hubungan terjadi dalam setiap proses kehidupan. Lebih lanjut hubungan dapat menentukan tingkat kedekatan dan kenyamanan anantara pihak yang berinteraksi. Hubungan pada penelitian ini mengacu pada hubungan antara ustadz/ustazah dengan kecerdasan Spritual santri di Dayah Darul Ihsan.

2. Pengertian Ustadz /Ustazah

Menurut kamus Arab Indonesia kata ustadz asal kata dari usatazun-ussatizatun yang artinya guru besar. Guru dan dosen merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini

⁸ Siswo Prayitno Hadi Podo, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru, (Jakarta: PT Media pustaka Phoinit, 2012) hlm. 331

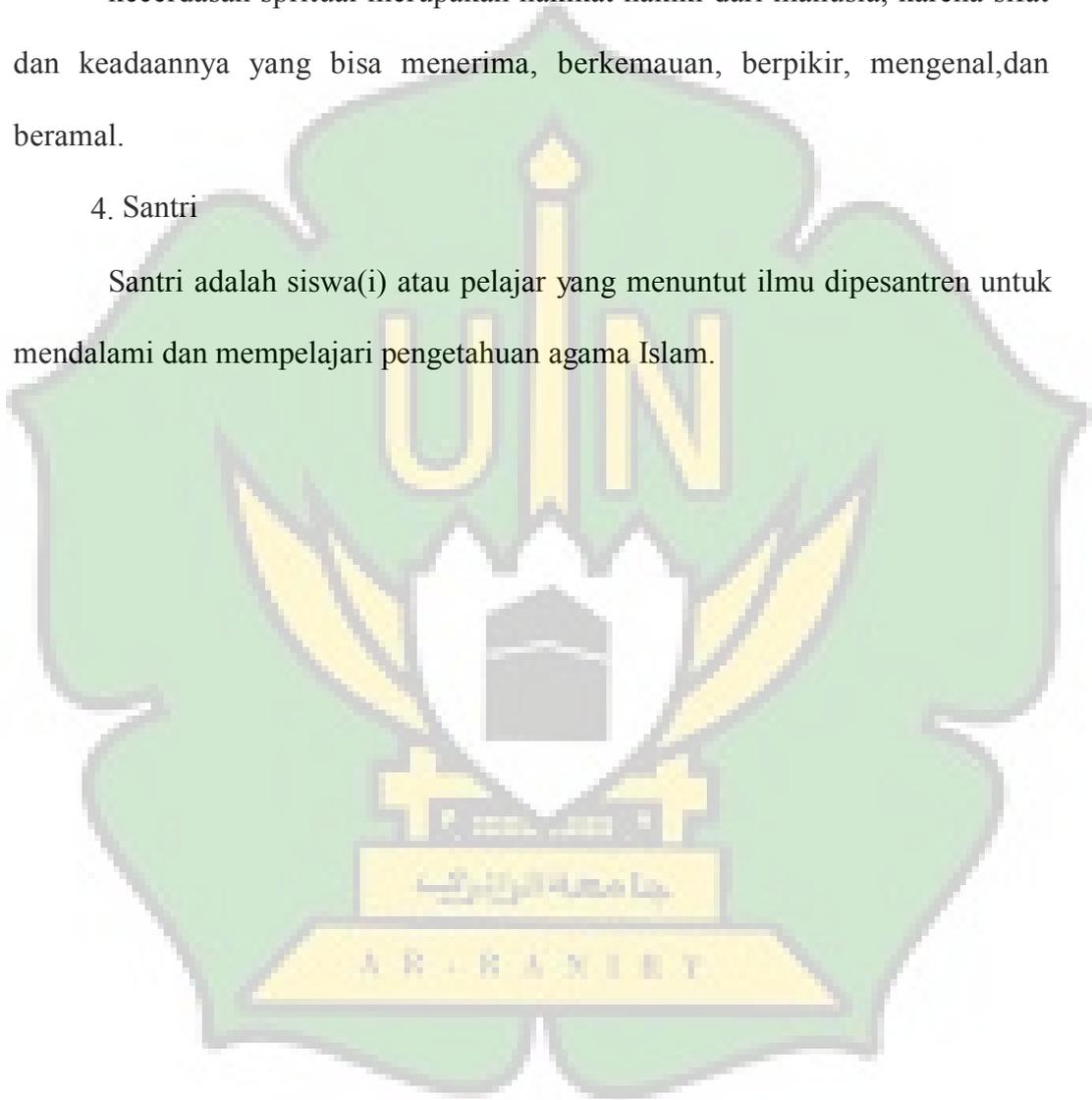
melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kecerdasan Spritual

3. Pengertian Kecerdasan Spritual

kecerdasan spritual merupakan hakikat hakiki dari manusia, karena sifat dan keadaannya yang bisa menerima, berkemauan, berpikir, mengenal, dan beramal.

4. Santri

Santri adalah siswa(i) atau pelajar yang menuntut ilmu di pesantren untuk mendalami dan mempelajari pengetahuan agama Islam.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Dalam penelitian ini, Peneliti mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang diteliti.

Setelah melakukan tinjauan pustaka pada hasil penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian tentang hubungan Ustadz/Ustazah dengan Kecerdasan Spritual.

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan

No	Nama	Judul	Metode penelitian	Objek yang diteliti	Hasil	Perbedaan dengan skripsi ini
1	Rika Nana Linda	Hubungan Interaksi Guru dan murid dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam di Smp PAB	Kuantitatif	Interaksi Guru dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	Terdapat Hubungan Interaksi Guru dengan Minat Belajar	Lokasi yang diteliti berbeda dengan lokasi yang akan diteliti
2	Mildanur	Hubungan Integritas dengan produktivitas kerja pegawai di Badan Kepegawa	Kuantitatif	Integritas dan Produktivitas kerja	Terdapat hubungan Integritas dengan Produktivitas kerja	Lokasi yang diteliti berbeda dengan lokasi yang

		ian dan pengembangan Sumber daya manusia Kabupaten Nagan Raya				akan diteliti
--	--	---	--	--	--	---------------

B. Ustadz/Ustazah

1. Defenisi Ustazah/Ustadzah

Ustadz/ustazah merupakan kata yang biasa di gunakan untuk memanggil seorang profesor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru di tuntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya. Seseorang yang dikatakan profesional, apabila pada dirinya terlihat dedikasi yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntunan zamannya, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zaman di masa depan.⁹

Menurut UU No.14 tahun 2005 guru dan dosen merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

⁹Hamdani Bakran Adz-Dzakie, *Kecerdasan Kenabian Prophetick Intelligence* (Yogyakarta: Pusat Al-furqan, 2006), hlm. 645.

Guru/ustadz dan ustadzah merupakan jabatan atau profesi yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus mendidik secara profesional dengan tugas utamamendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengasuh bagi ustadz dan ustadzah, menilai dan mengevaluasi peserta didik.¹⁰

Guru seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi professional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.¹¹

Dalam literatur kependidikan islam, seorang guru disebut dengan beberapa sebutan yang populer, di antaranya:

- a. Ustadz, kata ini biasa digunakan untuk memanggil seorang profesor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya.
- b. Muallim, kata ini berasal dari kata Rabb, Tuhan adalah Rabbul ‘ dan Rabbunnas, yakni yang menciptakan, mengatur, dan memelihara alam seisinya termasuk manusia.
- c. Mursyid, kata ini biasa digunakan untuk guru dalam thariqah (tasauf).
- d. Mudarris, kata ini berasal dari darassa-yudarisu-darsan-durusan- dirasatan, yang artinya terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih, dan mempelajari.

¹⁰ Khoiriyah, Sosiologi Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm, 140

¹¹ Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, cet k IV 2001), hlm. 175.

- e. Muaddib, kata ini bersal dari dari kata adab, yang berarti moral, etika dan adab atau kemajuan (kecerdasan , kebudayaan) lahir dan batin.¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ustadz/ustazah merupakan panutan yang dipercaya oleh para santri khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena ketokohnya sebagai figur yang memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai ajaran islam serta memiliki kepribadian yang islami. Ustadz/ustazah juga merupakan sosok seorang pendidik yang dipercayakan oleh masyarakat untuk mendidik, membina, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

2. Peran Ustadz/Ustadzah

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* perandi artikan sebagai tingkah laku yang dimiliki oleh orang berkedudukan di masyarakat.¹³ Peran atau peranan sesuatu yang menjadi bagian yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Peran adalah prilaku yang sesuai dengan status seseorang juga merupakan seperangkat prilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat¹⁴.

Peran ustadz/ustazah adalah tercapainya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan santri menjadi tujuannya. Salah satu peran ustadz/ustazah adalah sebagai profesional, profesional menuntut

¹²Hamdani Bakran Adz-Dzakie , *Kecerdasan dan Kenabian Prophetick Inteliegence* hlm 642-644

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 2002) , hlm 854

¹⁴ Mulat Wigati Abdullah, *Sosiologi*, (Jakarta: Grasindo, 2006) ,hlm. 53.

peningkatan kecakapan dan mutu keguruan secara berkesinambungan, guru yang berkualitas profesional yaitu guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang di kerjakan, cakap dalam mengajarkannya secara efektif dan efisien dan mempunyai kepribadian yang mantap¹⁵.

3. Tugas Dan Tanggung Jawab Ustadz/Ustazah

Seorang ustadz/ustazah mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap santri atau anak didiknya, adapun tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru sebagai berikut:

- a. Mengajar, suatu usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan santri dan bahan pengajaran yang menimbulkan terjadinya proses belajar.
- b. Membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar dapat senantiasa berkeyakinan, berpikir, beremosi, bersikap dan berperilaku positif yang berparadigma pada wahyu ketuhanan, sabda, dan keteladan kenabian.
- c. Membina, yaitu berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menjadikan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.¹⁶

Sebagaimana Hamdani Bakran menyebutkan ada beberapa hal yang mendasar dari tugas dan tanggung jawab seorang ustadz/ustazah, khususnya dalam proses pendidikan dan pelatihan pengembangan kesehatan rohani(ketaqwaan) ini yakni antara lain:

- a. Sebelum melakukan proses pendidikan dan pelatihan ini, seorang guru harus benar-benar telah memahami kondisi mental, spritual dan moral,

¹⁵Khoriyah, *Sosiologi Pendidikan Islam...*, hlm 140-143

¹⁶ Hamka Abdul Aziz, *karakter Guru Profesional* (Jakarta: Al Mawardi Prima 2012)

atau bakat, minat dan intelegensi anak didiknya, sehingga proses ini akan benar-benar dapat terfokus secara tepat dan terarah.

- b. Membangun dan mengembangkan motivasi anak didiknya secara terus-menerus tanpa ada rasa putus asa. Apabila motivasi ini selalu hidup, maka proses aktivitas pendidikan dan pelatihan ini akan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Memberikan pemahaman secara mendalam dan luas tentang materi pelajaran sebagai dasar pemahaman teoritis yang objektif, sistematis, metodologis, dan argumentatif
- d. Memberikan keteladanan yang baik dan benar bagaimana cara berpikir, berkeyakinan, beremosi, bersikap, dan berperilaku yang benar, baik dan terpuji baik di hadapan tuhan maupun lingkungan kehidupannya sehari-hari.
- e. Menjaga, mengontrol, dan melindungi diri anak didik secara lahiriah maupun bathiniah selama proses pendidikan dan pelatihan agar dalam proses ini mereka akan terhindar dari gangguan, bisikan, dan tipu daya setan, iblis, jin dan manusia.¹⁷

Dari beberapa tugas dan tanggung jawab seorang ustadz/ustazah itu harus senantiasa berkeyakinan, berpikir, dan berperilaku positif yang berparadigma pada wahyu ketuhanan. Seorang ustadz/ustazah yang harus membimbing dan memberi keteladanan kepada santri, menjaga, melindungi dan mengontrol santri selama masih dalam pendidikan.

¹⁷ Hamdani Bakran Adz-Dzakie, *Kecerdasan Kenabian Prophetick Intelligence* .hlm 647

C. Kecerdasan Spritual

1. Defenisi Kecerdasan Spritual

Kecerdasan juga merupakan kumpulan atau totalitas kemampuan individu untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berfikir secara rasional serta menghadapi lingkungan dengan efektif.¹⁸ Sedangkan Spritual berasal dari kata spirit yang berasal dari bahasa latin yaitu *spritus* yang berarti nafas. Dalam istilah moderna mengacu kepada energi batin yang non jasmani meliputi emosi dan karakter.

Menurut *Kamus Inggris Indonesia* kata Spritual berasal dari katas *pirit* yang artinya jiwa. Spritual artinya batin,rohani,dan keagamaan.¹⁹ Spritual merupakan pemeliharaan kehidupan, penuntut kepada kebenaran, dan bagian yang paling mulia dari manusia karenaia adalah tiupan sebagian dari ruh Allah.²⁰

Istilah Spritual artinya berhubungan dengan roh atau spirit. Religijs artinya berhubungan dengan religi atau agama. Pengalaman religijs itu adalah pengalaman batin yang dialami dalam beragama, antara lain yang terjadi dalam ibadah agama. Pengalaman spritual artinya pengalaman dengan roh dan energi yang lebih tinggi, yang akan kita sebut Tuhan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT Q.S Al-An'am 103.

لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَرَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ﴿١٠٣﴾

¹⁸ Paul Suparno, *Teori Intelegensi Ganda*, Yogyakarta: Kanisius, 2004

¹⁹ John, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*,(Jakarta:Gramedia,2005), hlm. 546.

²⁰ Alwahidi Ilyas, *Pendidikan Spritual, (Integrasi Kecerdasan Intelektual dan Emosional)* (Banda Aceh Ar-Raniry Press 2007) , hlm 39

Artinya:”Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah yang Maha Halus lagi Maha mengetahui”. (Q.s AL-An’am 103).²¹

Menurut Abu Hamid Muhammad Al gazali kecerdasan spritual , Al gazali menguatkan Qalb yang merupakan hakikat hakiki dari manusia, karena sifat dan keadaannya yang bisa menerima, berkemauan, berpikir, mengenal,dan beramal.²²

Menurut Donah Zohar dan Ian Marshal mendefenisikan, kecerdasan spritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan hidup, makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan prilaku dan hidup manusia dalam kontek makna yang luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna di bandingkan dengan yang lain SQ adalah landasan yang di perlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi manusia.²³

Kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menjadi manusia yang hanif, dan memiliki pola pikir tauhidi (integralistik), serta berprinsip hanya karena Allah.²⁴

²¹ Kementrian Agama RI. *AL-Qur’an Penterjemah/ Penafsiran*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali- Art (J-ART) 2004

²³Donah Zohar, dan Ian Marsal, *Spritua Capital; Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2004), hlm 123

²⁴ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emotional dan Spritual (ESQ)*, (Jakarta: Penerbit Arya, 2001), hlm. 57

Yudrik jahja” anak yang memiliki kecerdasan spiritual nantinya akan tumbuh menjadi manusia yang berahlak mulia, sabar dalam memecahkan masalah atau persoalan hidup secara baik, serta mampu mengembangkan makna secara spiritual”.²⁵

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi dan memecahkan berbagai makna, kontrol diri, dan menggunakan hati nuraninya dalam kehidupan serta kemampuan memberi makna nilai ibadah kehidupannya agar menjadi manusia yang sempurna atau *Insan Kamil* agar tercapai kehidupan dunia akhirat.

Orang-orang beriman selalu berusaha memenuhi kebutuhan spritual dengan mendekat kepada Allah Swt.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: ”(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): ”Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.” (Q.S. Ali- Imran : 191)²⁶

²⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011) hlm 417

²⁶ Kementerian Agama RI. 2004. AL-Qur’an Penterjemah/ Penafsiran. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali- Art (J-ART)

2. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual

Aspek-aspek kecerdasan spiritual meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan berbagai dzikir, wirid dan do'a-do'a dengan memperhatikan adab-adabnya
- b. Tarbiyah ruhiyah secara alami, yaitu:
 1. Melaksanakan berbagai kewajiban dengan menghadirkan hati.
 2. Memperbanyak melakukan berbagai ibadah sunnah
 3. Senantiasa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar
 4. Berusaha dapat mencapai kedudukan ihsan
 5. Melakukan berbagai aktivitas di jalan Allah
 6. Mengadakan berbagai pertemuan malam untuk ibadah.
- c. Komitmen untuk menyesuaikan diri dengan spesifikasi orang-orang mukmin, yaitu sebagai berikut:
 1. Memiliki perasaan yang kuat akan keberadaan Allah
 2. Merasakan adanya pengawasan Allah terhadap diri sendiri
 3. Urgensi adanya penguasaan diri kita kepada Allah.
 4. Mendekatkan diri kepada Allah dengan melakukan berbagai ibadah *nafilah* (sunnah)
 5. Mendekati Allah dengan mencintai manusia dan mencintai kebaikan bagi mereka
 6. Mencintai Allah dan percaya kepada Allah
 7. Relat atas *qadha* dan *qadar* Allah²⁷.

²⁷Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyah Ruhiyah*, Cet.X, (Jakarta:Rabbani Press,2002), hlm.72

Dengan beberapa aspek diatas, seorang yang cerdas secara ruhaniah mampu merefleksikan rasa cintanya dalam pengorbanan untuk mengubah dunia dengan kalbu daya dan peradabannya, sehingga batinnya yang merindukan sang kekasih akan tampak dan bukti dirinya mengambil tempat didunia sebagai *Rahmatan lil alamin* . Inilah bentuk *mahabbah* yang paling sejati kepada Tuhan.



D. Defenisi Santri

Santri merupakan anak didik yang sedang menuntut ilmu agama di dayah atau pesantren. Di sekolah umum anak didik disebut dengan murid, sehingga di Dayah Darul Ihsan yang menjadi anak didik yang sedang bersekolah dan menuntut ilmu agama dinamakan santri. Anak didik adalah

Orang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.

Santri memiliki makna adalah para siswa yang masih belajar di pesantren dengan mengecualikan para guru (Ustadz) sebagai pembantu kiai. Sedangkan secara luas santri adalah orang yang belajar di pesantren, baik santri dalam pengertian pertama²⁸

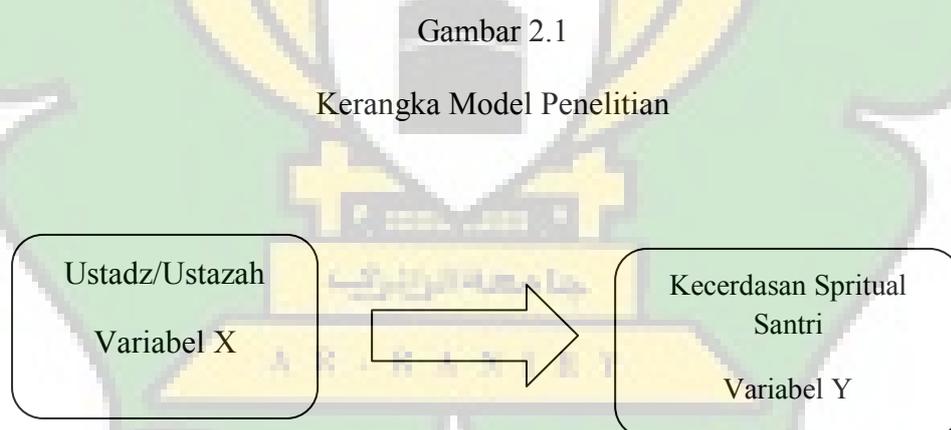
Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa santri adalah orang yang tinggal di Dayah atau pesantren yang sedang menuntut ilmu agama dan memerlukan bimbingan dan arahan agar dapat berkembang dan tumbuh menjadi orang yang konsisten menuju fitrahnya.

²⁸ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm 131

E. Kerangka Model Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempunyai hubungan dengan variabel lainnya. Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupa persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti, dalam rangka membentuk hipotesis riset lainnya secara logis.²⁹

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah tentang hubungan ustadz/ustazah dengan kecerdasan spritual santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar. Dari uraian di atas selanjutnya dapat dibuat kerangka model penelitian seperti pada skema berikut ini :



²⁹ Husain Umar, *Desain Penelitian MSDM dan perilaku karyawan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008), hlm 215

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu di uji kebenarannya. Berdasarkan uraian pemikiran diatas untuk menjawab identifikasi masalah, maka penulis dapat meyakini hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak ada hubungan Ustadz/Ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar.

H1: Ada hubungan Ustadz/Ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel- variabel yang dianalisa dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang digunakan adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

No	Objek penelitian	Pengertian	Indikator	Ukuran	Skala	Item pertanyaan
Independent Variabel (X)						
1.	Ustadz/ Ustazah	Guru/ustadz dan ustazah merupakan guru dan dosen merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan	-Mendidik -Mengajar -Melatih Membimbing - mengarahkan - Menilai Mengevaluasi	1-5	Interval	A1-A5

		menengah (UU No.14 tahun 2005 guru dan dosen)				
Dependent Variabel (Y)						
2.	Kecerdasan Spritual	Kecerdasan Spritual menurut Abu Hamid Muhammad Al gazali kecerdasan spritual, Al gazali menguatkan Qalb yang merupakan hakikat hakiki dari manusia, karena sifat dan keadaannya yang bisa menerima, berkemauan, berpikir, mengenal, dan beramal. (Abu Hamid Muhammad Al gazali)	-Menerima -Berkemauan -berpikir -Menegal -Beramal	1 - 5	Interval	B1-B5

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif / statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰

Pada penelitian ini, peneliti membuat angket pada pernyataan variabel X (ustadz/ustazah) terdapat lima indikator yaitu, Mendidik, Mengajar, Melatih, Mengarahkan, Menilai. Sedangkan pada pernyataan variabel Y (Kecerdasan Spritual) yaitu: Menerima, Berkemauan, Berpikir, Mengenal, Beramal. dan kemampuan untuk menguasai Teknik survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pembagian kuesioner.

C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Subjek penelitian

Istilah lain dari subjek penelitian adalah responden, Responden adalah orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang di berikan kepadanya.³¹ Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Santri/wati di Dayah Darul Ihsan. Aceh Besar.

2. Teknik Pengambilan sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan di teliti.³² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri/wati di Dayah Darul Ihsan, Aceh Besar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik dalam penarikan sampel adalah dengan menggunakan teori Slovin. Teori

³⁰Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 11

³¹ Suahrni Ariunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 188

³²Ambo Upe dan Damsid, *Asas-asas Multiple Research*: dari Norman K.. Denzin hingga Jhon W. Creswel, (Yogykarta: Tiara Wacana,2010), hal.88

Slovin merupakan suatu cara untuk menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi dalam suatu penelitian.³³ Dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Ket : n= sampel

N= ukuran populasi

e^2 =persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

$$n = \frac{1351}{1 + 1351(9,6)^2}$$

$$n = \frac{1351}{1 + 1351(0,009216)}$$

$$n = \frac{1351}{13.450816}$$

$$n = 100.44$$

Maka jumlah sampel (n) yang di yang diambil adalah 100, jadi peneliti mengambil sampel 100 orang untuk mewakili populasi yang ada.

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk. Seperti dijelaskan sugiyono bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.³⁴ Karena penelitian bertujuan untuk mengambil kesimpulan terhadap populasi dari sampel tersebut.

Sampel adalah bagian atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan suatu sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*,.....hal. 118

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hal.118

menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun dapat menjadi keliru, karena tidak dapat mewakili populasi.³⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk mengkaji hipotesis yang dirumuskan³⁶. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui secara langsung aktivitas ataupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh santri/wati Dayah Darul Ihsan, teknik ini penulis lakukan dengan mengamati dan mencatat secara langsung atas gejala-gejala yang ada berkaitan dengan objek penelitian, melalui proses observasi penulis berusaha mendapatkan data yang dibutuhkan, akurat dan relevan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh informasi mengenai sekumpulan hal-hal atau variabel yang ada dalam penelitian yakni mencari data

³⁵Papundutika, *Metodologi Riset bisnis*, (Jakarta, pt, Bumi aksara, 2006), hal. 33

³⁶Sofyan Siregar, " *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*"; (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 56

mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku. Surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda lain dan sebagainya³⁷. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dokumentasi yaitu data santri yang aktif pada semester ganjil 2019/2020, data jumlah ustadz/ustazah tenaga pendidikan dayah darul ihsan.

3. Pengisian Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis oleh responden. Pertanyaan yang diajukan dalam angket sebaiknya mengarah kepada permasalahan, tujuan , dan hipotesis penelitian.³⁸

Dalam upaya mengumpulkan data penelitian, peneliti mengajak sejumlah santri dayah Darul Ihsan untuk mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti.

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing data (Pemeriksaan Data)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.³⁹ Adapun pengolahan data angket pada editing adalah melakukan pemeriksaan terhadap angket yang telah diisi oleh responden. Aspek-aspek yang diperiksa antara lain kelengkapan responden dalam mengisi setiap pertanyaan yang di ajukan dalam angket.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hal, 274

³⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian*”,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) hlm, 56

³⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana ,2005) hlm 175

2. Coding data (Pengkodean data)

Pengkodean ini menggunakan dua cara, pengkodean frekuensi dan pengkodean lambang. Pengkodean frekuensi digunakan apabila jawaban pada poin tertentu memiliki bobot atau arti frekuensi tersebut, sedangkan di pengkodean lambang, digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu⁴⁰. Adapun pengolahan data angket yang penulis lakukan yaitu untuk memberi kode dan bentuk skor di tiap jawabannya.

3. Tabulating data (Tabulasi data)

Tabulasi data adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi dilakukan dengan cara memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengukur angka-angka serta menghitungnya.⁴¹ Peneliti melakukan pengelompokan terhadap masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Uji Instrumen Penelitian

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian, Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baiknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu Valid dan Reliabel.

⁴⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana ,2005), hlm. 176

⁴¹ Ibid 176

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan terhadap suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 20.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jadi dengan reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Pada penelitian ini SPSS 20, setelah diperoleh hitung selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel pada taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut tidak reliabel untuk dapat dipergunakan penelitian. Tingkat keterandalan dari instrumen dapat diinterpretasikan, sebagai pedoman, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai R

Besarnya R	Kategori	Interpretasi
1,00 - 0,81	Sangat Kuat	Keeratan hubungan antar variabel sangat tinggi
0,80 – 0,61	Cukup Kuat	Keeratan hubungan antar variabel tinggi

0,60 – 0,40	Kuat	Keeratan hubungan antar variabel sedang
0,40 – 0,21	Rendah	Keeratan hubungan antar variabel rendah
0,20 – 0,01	Sangat Rendah	Keeratan hubungan antar variabel rendah
0,00	Tidak ada	Tidak ada hubungan antar variabel

1. Tehnik Analisis Data

Didalam peneltian kuantitatif analisi data adalah kegiatan setelah pengumpulan data empiric, yang secara garis besar kegiatan menganalisis data adalah sebagai berikut.⁴²

- a. Mengelompokan data
- b. Menyajikan data setiap variabel
- c. Melakukan perhitungan dan menjawab perumusan masalah
- d. Melakukan perhitungan untuk uji hipotesa yang di ajukan.

Peneliti akan menguji dengan menggunkan teknik analisis korelasi sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t).

- a. Uji Korelasi sederhana

Statistik korelasi ditujukan untuk mengukur kuat-lemahnya korelasi atau hubungan anatar variabel dalam suatu penelitian. Secara tehnik statistik, variabel

⁴²Asep Saepul Hamdi, E, Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Cetakan 1, (Yogyakarta, Deepublish, 2014), hal, 48

satu dengan yang lain dinyatakan memiliki hubungan atau korelasi jika salah satu variabel tersebut meningkat atau menurun maka variabel yang lainnya juga meningkat ataupun menurun secara konsisten.

Variabel Independent, yaitu Ustadz/Ustazah (X merupakan seorang pendidik untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang guru dan mencerdaskan para santri/wati di dayah tersebut.

Variabel Dependent (Y). yaitu Kecerdasan Spritual merupakan kecerdasan dalam memecahkan persolan hidup karena hakikat dari manusia, karena sifat dan keadaannya yang bisa menerima, berkemauan, berpikir, mengenal dan mampu beramal.

Dalam analisis ini akan ditransformasikan suatu variabel bebas dan mengendalikan variable tidak bebas sehingga diperoleh suatu gambaran hubungan sebab akibat dalam hipotesis, variable dalam penelitian ini,

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari ustadz/ustazah (X) terhadap kecerdasan spritual santri (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$Kd = 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

ryx^2 = Nilai koefisien korelasi

c. Uji Signifikansi (Uji -t)

Untuk menguji signifikan yang telah dirumuskan menggunakan rumus statistik uji- t, yaitu

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

r^2 = Koefisien Determinasi

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel} =$ Tidak ada hubungan ustadz/ustazah dengan kecerdasan spritual santri pada Dayah Darul Ihsan Aceh Besar.

$H_1 = t_{hitung} > t_{tabel} =$ Adanya hubungan ustadz/ustazah dengan kecerdasan spritual santri pada Dayah Darul Ihsan Aceh Besar.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 5% atau 0,5) jika nilai signifikan < probability 0,05 maka hipotesa diteri

3. Menentukan t hitung

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t di cari pada $\alpha = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = n-k =
100-3 = 97

5. Kriteria Pengujian

1. Jika t hitung > t tabel maka hipotesa diterima H1

2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesa diterima H_0
6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
7. Kesimpulan



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Dayah Darul Ihsan

Dayah Darul Ihsan Tgk. H. Hasan Krueng Kalee terletak di wilayah pedesaan yang berbatasan dengan ibu kota provinsi Aceh, Gampong Siem menjadi letak keberadaan daya ini, masyarakat yang notabeneanya merupakan para petani sehingga komplek dayah berada di sekitar persawahan masyarakat, Arus transportasi dari kota ke daya sangat lancar karena jalan yang sudah teraspal.

Kepemilikan dayah di bawah naunga yayasan Darul Ihsan Tgk, H. Hasan Krueng kalee, Yayasan tersebut di bawah binaan Tgk. H.Waisul Qaransy Ali dengan ketua yayasan H. Musannif, SE, terus melakukan pengembangan dayah baik dengan terus mengembangkan fasilitas gedung serta biaya operasional dari pemerintah dan swadaya masyarakat. Dayah darul ihsan terus berbenah manajemen kedayahan di bawah pimpinan Tgk, Muhammad Faisal, S,AG. M.AG. Kepengurusan dayah ditetapkan dengan melihat kemampuan pengurus yang di angkat berasal dari berbagai jenjang pendidikan, baik lulusan terbaik salafi dan modern maupun lulusan universitas ternama luar dan dalam negeri dengan melihat track recordnya.

Dayah Darul Ihsan Tgk. H. Hasan Krueng Kalee merupakan tindak lanjut dari pengembangan Dayah Salafi Tgk. Hasan krueng kalee yang pernah berkembang pada tahun 1910-1946 Dayah ini dulunya didirikan oleh Tgk. H,

Hasan krueng Kalee, anak Tgk H. Hanafiah yang digelar Tgk. H. Muda Krueng Kalee. Tgk H. Hasan Krueng Kalee merupakan tokoh ulama tua Aceh pada awal abad ini, Beliau juga mengenyam pendidikan di Dayah yan- kedah, Malaysia, kemudian melanjutkan pendidikan ke Masjidil Haram, Mekkah Al-Mukarramah selama 7 tahun.

Pada kurun waktu tersebut tahun 1910-1946 Dayah Krueng Kalee memiliki murid Yang berasal dari seluruh pelosok tanah air dan negeri tetangga, Malaysia selama itu pula, perkembangan pendidikan di tangannya mengalami kemajuan sangat pesat dan mencapai puncaknya. Ini terbukti dari banyak tokoh ulama Nasional dan lokal bersintesis dan berkualitas tinggi yang telah di lahirkannya. Diantaranya Tgk. H. Sulaiman Lhok Sukon, Tgk .H Mahmud Blang Bladeh, Tgk, H Abdul Rsyid Samlako Alue Ie Puteh. Tgk, H.Habib Sulaiman(Mantan Imam Besar Mesjid Raya Baiturrahman) Prof, Ali Hasjimy (mantan Gubernur Aceh pertama) sebagian dari mereka kemudian membuka lembaga- lembaga pendidikan agama/ dayah di daerah masing –masing.

Sistem pendidikan dayah darul ihsan menggunakan metode pendidikan madrasah formal dan dayah. Pendidikan madrasah yang mengacu pada kurikulum departemen agama di jalankan sinergi dengan metode pendidikan dayah pada sore, malam dan selepas subuh, seluruh santri /wati di asramakan dan diwajibkan berbicara bahasa arab dan inggris sehari-hari.

Program Pengembangan Dayah yang saat ini dirancang, meliputi bidang fisik dan non fisik.

- a. Fisik : pengadaan sarana gedung, olahraga, renovasi kelas dan alat-alat kebutuhan akademik dan pengasuhan, membangun pos satpam, mesjid kamar mandi dan tempat wudhu mesjid, serta sumur besar untuk kecukupan keperluan sehari-hari.
- b. Non-fisik : Pelatihan pengembangan bahan ajar, kurikulum, silabus serta perangkat pembelajaran lainnya, study banding organisasi santri ke beberapa pesantren di medan, padang maupun daerah lainnya, mengirim santri untuk mengikuti undangan pelatihan kewirausahaan dan penyuluhan pertanian dan kesehatan, peningkatan prestasi santri dengan membentuk jam'iatul Qurra' wal Huffaz (JHQ), serta meningkatkan jumlah kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bakat minat santri, praktek imam dan wirid doa santri setiap shalat lima waktu dan lainnya.

2. VISI dan Misi Dayah Darul Ihsan

a. Visi

1. Mewujudkan Darul Ihsan sebagai dayah Profesional,
2. Mewarisi khazanah keislaman untuk melahirkan generasi islami yang terampil

b. Misi

1. Mengelola Dayah secara efisien, transparan dan akuntabilitas

Menyiapkan santri yang memiliki aqidah yang kokoh, ibadah yang benar dan berakhlak mulia serta menguasai dasar-dasar ilmu keislaman yang kuat

2. Mengajar, mengasuh serta mengasah intelektualitas dan keterampilan dengan hati nurani dan metode terkini.

3. Jumlah Populasi Santri/wati Dayah Darul Ihsan Aceh Besar

Tahun 2019/2020

Tabel 4.1 Jumlah Populasi Santri/wati Dayah Darul Ihsan Aceh Besar

NO	Santri/wati	Kelas 1- Kelas 3		Jumlah
		Laki- Laki	Perempuan	
1	SMP Kelas 1	154	144	298
2	SMP Kelas 2	142	141	283
3	SMP Kelas 3	81	92	173
4	SMA Kelas 1	104	94	198
5	SMA Kelas 2	120	114	234
6	SMA Kelas 3	69	96	165
	TOTAL	670	681	1351

**4. Struktur Organisasi Kepengurusan Yayasan Darul IhsanTeungku
Hasan Krueng Kalee Tahun 2019/2020**

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Kepengurusan Yayasan Darul Ihsan Teungku
Hasan Krueng Kalee

No	Bidang Kepengurusan	Nama
1	Ketua Yayasan	Musannif, SE
2	Kepala Madrasah	Muhamad Zulfajri, S.Pd, M.S
3	Ketua Komite	Muhammad Faisal, M.Ag
4	Bendahara	Samsul Bahri
5	Kepala Tu	Mutia Ulfa S,Pd.I
6	Wakil Humas	Mustafa Husen , S.Pd.I
7	Wakil Sarana prasarana	Attaillah , S.Ag
8	Wakil Kurikulum	DRA. Nurmala
9	KA. Lab. IPA	Nurkeumalafitri, S.Pd
10	KA. Lab. Komputer	Zulfadhli
11	KA. Lab. Bahasa	Faisal Anwar, M.Ed
12	Pembina Osis	Raudhah Marzuki
13	Bimbingan dan Konseling	Sirajuddin, S.Pd.I

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik responden dalam penelitian ini peneliti melakukan untuk mengetahui keragaman dari jenis kelamin , usia, pendidikan , terakhir. Adapun Dalam upaya mendapatkan data dalam penelitian ini maka telah melakukan penyebaran kuisisioner kepada para santri dayah daruh ihsan 4 September 2019 sebanyak 100 Responden. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

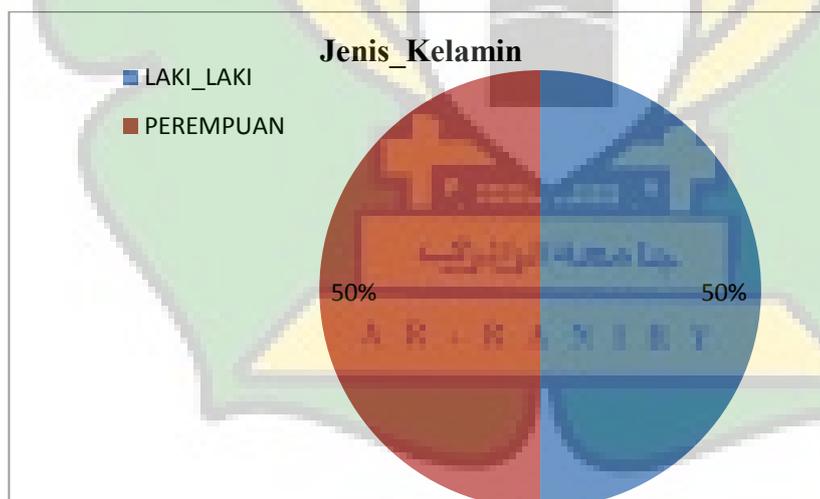
Tabel 4.3 pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI_LAKI	50	50,0	50,0	50,0
	PEREMPUAN	50	50,0	50,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Koessioner yang telah diolah tahun 2019.

Dari data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 50 responden laki-laki dengan presentase 50% sedangkan 50 responden berjenis kelamin perempuan dengan presentase 50%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar:

Gambar 4.1 Persentase tanggapan Responden Terhadap Jenis Kelamin



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa tingkat persentase responden berdasarkan jenis kelamin yaitu, yang berjenis kelamin laki-laki adalah 50%, sedangkan perempuan 50%.

Tabel 4.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

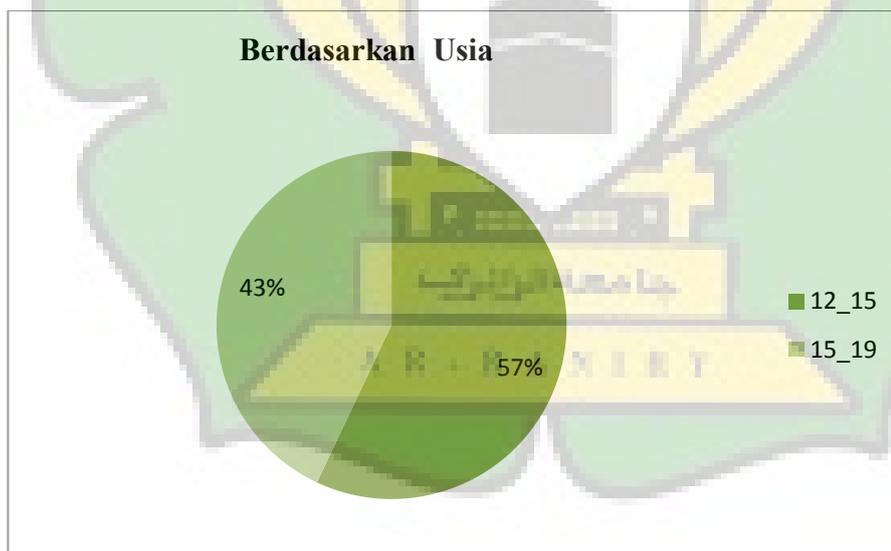
USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12_15	57	57,0	57,0	57,0
	15_19	43	43,0	43,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Koessioner yang telah diolah tahun 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berumur 12-15 tahun berjumlah 57 orang dengan presentase 57%, yang berumur 15-19 tahun berjumlah 43 orang dengan presentase 43% perbandingan responden berdasarkan usia yang di tunjukkan pada diagram berikut.

Gambar 4.2 Persentase tanggapan Responden Terhadap Usia



Dari diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentasi responden berdasarkan usia yaitu, 12-15 sebanyak 57% sedangkan 15-19 sebanyak 43%

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid MIN	32	32,0	32,0	32,0
SDN	22	22,0	22,0	54,0
SMPN	8	8,0	8,0	62,0
MTS	38	38,0	38,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Koisioner yang telah diolah tahun 2019

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa, jumlah responden yang tingkat pendidikan terakhirnya MIN berjumlah 32 orang, SDN berjumlah 22 orang, SMPN berjumlah 8 orang, MTS berjumlah 38 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 4.3 Persentase tanggapan Responden Terhadap Pendidikan Terakhir

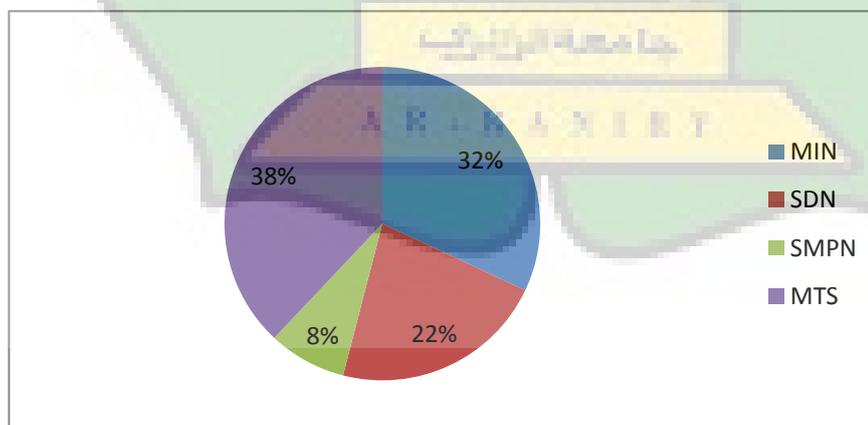


Diagram diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu, MIN adalah 32%, SDN adalah 22%, SMPN adalah 8%, MTS adalah 38%.

Oleh karena itu, dari karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat disimpulkan bahwa, responden yang tingkat pendidikan terakhirnya MTS merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti oleh responden yang pendidikan terakhir MIN dan SDN, dan responden yang berpendidikan terakhir SMPN merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

Tabel 4.5 Pengelompokan berdasarkan Tahun Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2017	25	25,0	25,0	25,0
2018	38	38,0	38,0	63,0
2019	37	37,0	37,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Koesioner yang telah diolah tahun 2019

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan tahun angkatan dapat diketahui bahwa, jumlah responden pada tahun 2017 berjumlah 25 Orang, tahun 2018 berjumlah 38 orang, dan tahun 2019 berjumlah 37 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.2 Persentase tanggapan Responden Terhadap Angkatan Tahun



Dari diagram diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan Tahun angkatan yaitu tahun 2017 adalah 25%, 2018 adalah 38%, dan tahun 2019 adalah 37%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan tahun angkatan dapat disimpulkan bahwa, responden pada tahun 2018 merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini. Kemudian diikuti oleh responden tahun angkatan 2019. Dan responden tahun angkatan tahun 2017 merupakan responden yang paling sedikit.

C. Analisis dan Pembahasan Hubungan Ustadz/ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri Dayah Darul Ihsan Aceh

1. Analisis dan Pembahasan hubungan ustadz/usatazah dengan kecerdasan spritual Aceh Besar

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan pada bulan september 2019 di dayah darul ihsan Aceh Besar. Maka peneliti akan menganalisis hubungan ustadz/ustazah dengan kecerdasan spritual santri di dayah darul ihsan Aceh Besar, dari hasil pengisia sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Ustadz/Ustazah
(Variabel x)**

NO	X	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Ustadz/ustazah mendidik dan memberi latihan memberi akhlak dan kecerdasan pikiran	0	0.0	1	1.0	1	1.0	48	48.0	50	50.0
2	Ustadz/ustazah mengajar sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai	2	2.0	11	11.0	6	6.0	45	45.0	36	36.0
3	Ustadz/ustazah membimbing norma-norma dan tata tertib	0	0.0	0	0.0	2	2.0	56	56.0	42	42.0
4	Ustadz/ustazah melatih keterampilan dan kecapaian hidup	4	4.0	4	4.0	6	6.0	53	53.0	33	33.0
5	Ustadz/ustazah mengarahkan sesuai dengan bidang tugas	1	1.0	1	1.0	2	2.0	60	60.0	36	36.0

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Data pada tabel 4.5 diatas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap ustadz/ustazah dengan koesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan.

Jawaban responden pada kategori sangat setuju sebesar 39.4%

Yaitu hasil dari penjumlahan sangat setuju ($50 + 36 + 42 + 33 + 36 = 197 : 5 = 39.4\%$), setuju sebesar 52.4% yaitu dari hasil penjumlahan dari setuju ($48 + 45 + 56 + 53 + 60 = 262 : 5 = 52.4\%$), kurang setuju sebesar 3.4% yaitu hasil penjumlahan dari kurang setuju ($1 + 6 + 2 + 6 + 2 = 17 : 5 = 3.4\%$), tidak setuju sebesar 3.4% yaitu hasil dari penjumlahan tidak setuju ($1 + 11 + 0 + 4 + 1 = 17 : 5 = 3.4\%$), sangat tidak setuju sebesar 1.4% yaitu penjumlahan dari sangat tidak setuju ($0 + 2 + 0 + 4 + 1 = 7 : 5 = 1.4\%$).

Adapun jawaban responden yang tertinggi adalah kategori setuju, kemudian diikuti kategori sangat setuju dan diikuti kategori terendah yaitu kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap ustadz/ustazah:

1. Pernyataan “Ustadz/ustazah mendidik dan memberi latihan mengenai ahlak dan kecerdasan pikiran” Responden menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang (50.0%), setuju 48 orang (48.0%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1.0%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%).

Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa ustadz/ustazah mendidik dan memberi latihan mengenai ahlak dan kecerdasan pikiran, karena 50% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut

Tabel 4.7 Tanggapan Responden terhadap Mendidik

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,0	1,0	1,0
	KS	1	1,0	1,0	2,0
	S	48	48,0	48,0	50,0
	SS	50	50,0	50,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

2. Pernyataan “Ustadz/ustazah mengajar sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai” . Responden yang menjawab sangat setuju 36 orang (36%), setuju sebanyak 45 orang (45%), kurang setuju sebanyak 6 orang (6%), tidak setuju sebanyak 11 orang (11%) dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Ustadz/ustazah mengajar sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai, karena 45% responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut.

Tabel 4.8 Tanggapan Responden terhadap Mengajar

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	11	11,0	11,0	13,0
	KS	6	6,0	6,0	19,0
	S	45	45,0	45,0	64,0
	SS	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

3. Pernyataan “ Ustadz/ustazah membimbing norma-norma dan tata tertib”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (42%), setuju sebanyak 56 orang (56%), kurang setuju sebanyak 2 orang (2%), tidak setuju sebanyak 0 orang, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang. Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Ustadz/ustazah mengajar sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai, karena 56% responden menjawab setuju Dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.9 Tanggapan Responden terhadap membimbing

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	2,0	2,0	2,0
	S	56	56,0	56,0	58,0
	SS	42	42,0	42,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

4 . Pernyataan”Ustadz/ustzah melatih keterampilan dan kecapaian hidup” Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (33%), setuju sebanyak 53 orang (53%), kurang setuju sebanyak 6 orang (6%),kurang setuju sebanyak 4 orang (4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Ustadz/ustzah melatih keterampilan dan kecapaian hidup , karena 53% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.10 Tanggapan sponden terhadap melatih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid STS	4	4,0	4,0	4,0
TS	4	4,0	4,0	8,0
KS	6	6,0	6,0	14,0
S	53	53,0	53,0	67,0
SS	33	33,0	33,0	100,0
Total	100	100,0		

5. Pernyataan “Ustadz/ustazah mengarahkan sesuai dengan bidang tugas” Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (36%), setuju sebanyak 60 orang (60%), kurang setuju sebanyak 2 orang (2%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Ustadz/ustazah mengarahkan sesuai dengan bidang tugas, karena 60% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.11 Tanggapan Responden terhadap mengarahkan

A5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,0	1,0	1,0
TS	1	1,0	1,0	2,0
KS	2	2,0	2,0	4,0
S	60	60,0	60,0	64,0
SS	36	36,0	36,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Tabel 4.12 Tanggapan Responden terhadap Kecerdasan Spritual (Variabel Y)

N O	Kecerdasan spritual Y	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Santri menerima tindakan penyampaian materi oleh ustadz/ustazah	0	0.0	2	2.0	7	7.0	5	56.0	3	35.0
2	Santri berkemauan mengikuti pelatihan oleh ustadz/ustazah	0	0.0	0	0.0	1	10.0	6	64.0	2	26.0
3	Santri mampu berpikir metode pembejarian	1	1.0	0	0.0	2	22.0	5	51.0	2	26.0
4	Santri mampu mengenal setiap tindakan positif dan negatif	1	1.0	0	0.0	9	9.0	4	48.0	4	42.0
5	Santri mampu mengamalkan norma-norma yang diberlakukan di dayah	1	1.0	1	1.0	9	9.0	4	45.0	4	44.0

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Data pada tabel 4.11 diatas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap kecerdasan spritual dengan koesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator menerima, berkemauan, berpikir, mengenal, dan mengamalkan,

Jawaban responden pada kategori sangat setuju sebesar 34.6%

Yaitu hasil dari penjumlahan sangat setuju ($35 + 26 + 26 + 42 + 44 = 173 : 5 = 34.6\%$), setuju sebesar 52.8 % yaitu dari hasil penjumlahan dari setuju ($56 + 64 + 51 + 48 + 45 = 264 : 5 = 52.8\%$), kurang setuju sebesar 11.4 % yaitu hasil penjumlahan dari kurang setuju ($7 + 10 + 22 + 9 + 9 = 57 : 5 = 11.4\%$), tidak setuju sebesar 0.6% yaitu hasil dari penjumlahan tidak setuju ($2 + 0 + 0 + 0 + 1 = 3 : 5 = 0.6\%$), sangat tidak setuju sebesar 0.6% yaitu penjumlahan dari sangat tidak setuju ($0 + 0 + 1 + 1 + 1 = 3 : 5 = 0.6\%$).

Adapun jawaban responden yang tertinggi adalah kategori setuju, kemudian diikuti kategori sangat setuju dan diikuti kategori terendah yaitu kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap kecerdasan spritual:

1. Pernyataan “Santri Menerima tindakan penyampain materi oleh ustadz/ustazah” Responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (35.0%), setuju 56 orang (56.0%), kurang setuju sebanyak 7 orang (7.0%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2.0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Santri Menerima tindakan penyampain materi oleh ustadz/ustazah, karena 56% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Menerima

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,0	2,0	2,0
	KS	7	7,0	7,0	9,0
	S	56	56,0	56,0	65,0
	SS	35	35,0	35,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

2. Pernyataan “Santri berkemauan mengikuti pelatihan oleh ustadz/ustazah” Responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (26.0%), setuju 64 orang (64.0%), kurang setuju sebanyak 10 orang (10.0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Santri berkemauan mengikuti pelatihan oleh ustadz/ustazah, karena 64% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Berkemauan

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	10	10,0	10,0	10,0
	S	64	64,0	64,0	74,0
	SS	26	26,0	26,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

3. Pernyataan “Santri mampu berpikir metode pembejaran” Responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (26.0%), setuju 51 orang(51.0%), kurang setuju sebanyak 22 orang (22.0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Santri mampu berpikir metode pembejaran, karena 51% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Berpikir

B3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,0	1,0	1,0
KS	22	22,0	22,0	23,0
S	51	51,0	51,0	74,0
SS	26	26,0	26,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

4. Pernyataan “Santri mampu mengenal setiap tindakan positiv dan negativ” Responden menjawab sangat setuju sebanyak 42orang (42.0%), setuju 48 orang (48.0%), kurang setuju sebanyak 9 orang (9.0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Santri mampu berpikir metode pembejaran, karena 48% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Mengenal

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	KS	9	9,0	9,0	10,0
	S	48	48,0	48,0	58,0
	SS	42	42,0	42,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

5. Pernyataan “Santri mampu mengamalkan norma-norma yang diberlakukan di dayah” Responden menjawab sangat setuju sebanyak 44orang (44.0%), setuju 45 orang (45.0%), kurang setuju sebanyak 9 orang (9.0%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Santri mampu mengamalkan norma-norma yang diberlakukan di dayah, karena 45% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut

Tabel 4.17 Tanggapan Responden Terhadap Mengamalkan

B5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1,0	1,0	1,0
TS	1	1,0	1,0	2,0
KS	9	9,0	9,0	11,0
S	45	45,0	45,0	56,0

SS	44	44,0	44,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

D . Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikan 5% dan jumlah sampel 100 orang. Dimana item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor dianggap item-item tersebut mampu memberikan dukungan untuk mengungkap apa yang di tangkap.

Adapun uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution) versi 20, berikut kriteria pengujian:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan tersebut di nyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pernyataan	Person Corelation	R tabel (Taraf Signifikan 5%)	Keterangan
X	A1	0,384	0,1966	Valid
	A2	0,489		Valid
	A3	0,449		Valid
	A4	0,633		Valid
	A5	0,370		Valid

Y	B1	0,548	0,1966	Valid
	B2	0,539		Valid
	B3	0,578		Valid
	B4	0,618		Valid
	B5	0,453		Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji validitas dengan menggunakan SPSS 20 atas, dapat dilihat bahwa koefisien validitas (R) atas $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana diketahui nilai r tabel $N=100$ adalah 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil konsisten. Pada penelitian ini, untuk melakukan uji reliabilitas digunakan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach*(α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrumen dapat dilakukan reliable/ handal apabila nilai α lebih besar dari 0,60, dan apabila nilai α lebih kecil dari 0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliable.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai α variabel X adalah 0,604. Dapat disimpulkan bahwa nilai $\alpha > 0,60 = 0,604 > 0,60$, maka variabel Ustadz/ustazah (X) dinyatakan reliable.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai α variabel Y adalah 0,600. Dapat disimpulkan bahwa nilai $\alpha > 0,60 = 0,600 > 0,60$, maka variabel Kecerdasan spritual (Y) dinyatakan reliable.

Dari semua hasil tiap item pertanyaan secara manual di atas dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini dinyatakan reliable. Untuk lebih menguatkan tingkat reliabilitas variabel tersebut, berikut adalah hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reabilitas Coefisient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Ustadz/ ustazah	5 item pertanyaan	0,604	Reliable
Kecerdasan Spritual	5 item pertanyaan	0,600	Reliable

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai $\alpha > 0,60 = (\alpha X = 0,604 \text{ dan } \alpha Y = 0,600) > 0,60$. Dari hasil uji reliabilitas variabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini reliable.

E. Analisis Data

Analisis data berhubungan Ustadz/Ustazah dengan kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan, Koefesien Determinasi, dan Uji Signifikan (uji t). Analisis Korelasi, Koefesien Determinasi, dan Uji Signifikan (Uji t) ini dilakukan secara manual dengan menggunakan program SPSS (*Statistica V I Product and Service Solution*) versi 20.

1. Uji Korelasi Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai hubungan ustadz/ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar, dianalisis dengan menggunakan menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan hipotesis

yang di ajukan dengan menggunakan metode uji korelasi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum X.Y}{\sqrt{(\sum X^2) + (\sum Y^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel x dan y

X = Deviasi dari mean untuk nilai X

Y = Deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum X.Y$ = Jumlah perkalian antara nilai X dan Y

X^2 = Kuadrat dari X

Y^2 = Kuadrat nilai Y

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keamatan hubungana antar variabel yang dinyatakan dengan koefesien korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Jika nilai signifikan < 0,05 maka berkorelasi, jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak berkorelasi, jika nilai signifikan tepat di angka 0,05 maka membandingkan pearson correlation dengan tabel r tabel. Pearson Correlation > r_{tabel} = berhubungan, pearson correlation < r_{tabel} = tidak berhubungan. Pedoman derajat hubungan:

- a. Nilai pearson Correaltion 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- b. Nilai pearson Correaltion 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- c. Nilai pearson Correaltion 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang

- d. Nilai pearson Correaltion 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai pearson Correaltion 0,81 s/d 100 = korelasi sempurna.

Tabel 4.20 Korelasi Sederhana

		TOTAL_X	TOTAL_Y
TOTAL_X	Pearson Correlation	1	,166
	Sig. (2-tailed)		,100
	N	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,166	1
	Sig. (2-tailed)	,100	
	N	100	100

Sumber : Data yang di olah menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji korelasi dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai tidak signifikansi hubungan ustadz/ustazah dengan kecerdasan spritual 0,100, artinya kedua variabel tidak signifikan karena angka signifikansi sebesar 0,100 artinya jika nilai signifikan $0,100 > 0,05$ maka tidak signifikan. Kemudian untuk derajat hubungan nilai pearson correlation 0,166 menunjukkan pada derajat hubungan yaitu pada nilai pearson correlation 0,00 -0,20 = tidak ada korelasi. Perbandingan derajat r_{tabel} nilai pearson correlation $0,166 < 0,195$ maka dinyatakan tidak ada hubungan. Dapat disimpulkan bahwa ustadz/ustazah tidak berhubungan dengan kecerdasan spritual santri.

2 . Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari Ustadz/Ustazah (X) dengan Kecerdasan Spritual (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) SPSS versi 20.

Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,166 ^a	,027	,018	2,512

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Sumber : Data yang telah di olah dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,166. Dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 27 yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas Ustadz/Ustazah (X) dengan variabel terikat Kecerdasan Spritual (Y) adalah sebesar 27 %.Sangat rendah.

3. Uji Signifikan

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berhubungan dengan secara signifikan atau tidak dengan variabel terikat. Untuk menganalisis menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.22 Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,096	1,740		10,398	,000
	TOTAL_X	,136	,082	,166	1,663	,100

Dependent Variable: TOTAL_Y

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui nilai t hitung adalah 1,658 seperti pada tabel diatas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan Ustadz/Ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar.

H_1 : Ada hubungan antara Ustadz/Ustazah dengan Kecerdasan Spritual santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar.

2. Menentukan tingkat signifikasi

Tingkat signifikasi menggunakan $\alpha = 5\%$ (Signifikasi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang di gunakan dalam penelitian).

3. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.21 di peroleh t_{hitung} sebesar 1,663

4. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t di capai pada $\alpha = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - k = 100 - 3 = 97$ hasil untu t_{tabel} 1,984723

5. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,663 < 1,984723$) maka H_1 ditolak.

7. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,663 < 1,984723$) maka H_1 ditolak, artinya tidak ada hubungan secara signifikan antar Relationship Ustadz/Ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri. Jadi, dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa Ustadz/Ustazah tidak memiliki hubungan dengan

Kecerdasan Spritual Santri sehingga hipotesa awal yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan Ustadz/Ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar diterima.

F. Hubungan Ustadz/Ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ustadz/ustazah dengan kecerdasan spritual santri Dayah Darul Ihsan. Dimana hasil pengujian hubungan yang dilakukan dengan menggunakan uji korelasi sederhana diketahui bahwa nilai t hitung $<$ t tabel.

G. Persentase Hubungan Ustadz/Ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar.

Berdasarkan kuesioner yang telah di edarkan kepada santri Dayah Darul Ihsan tahun 2019/2020 dan telah diuji dengan menggunakan SPSS versi 20 bahwa besarnya hubungan ustadz/ustazah dengan kecerdasan spritual santri Dayah Darul Ihsan Aceh Besar sebesar 27%. Hal ini dibuktikan bahwa nilai R Square pada tabel 4.21 Adalah 27 yang menunjukkan bahwa besarnya persentase hubungan adalah 27% sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan dari uraian-uraian sebelumnya, setelah menganalisis Hubungan Ustadz/Ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri, maka penelitian dapat disimpulkan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya *Relationship* ustadz/ustadzah dengan kecerdasan spiritual santri Dayah Darul Ihsan yang dibuktikan dengan sejumlah penilain yang diberikan oleh para santri (responden) pada tahun 2019/2020. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil korelasi yang menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel, dimana nilai t hitung adalah 1,663, sedangkan nilai t tabel adalah 1,984723.
2. Koefisien R Square menunjukkan besarnya hubungan ustadz/ustazah dengan kecerdasan spritual santri Dayah Darul Ihsan Aceh Besar. Adapun nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 27. Artinya besarnya hubungan ustadz/ustadzah dengan kecerdasan spritual santri Dayah Darul Ihsan Aceh Besar adalah 27%.

B. Saran

1. Bagi Dayah Darul Krueng Kalee Aceh Besar

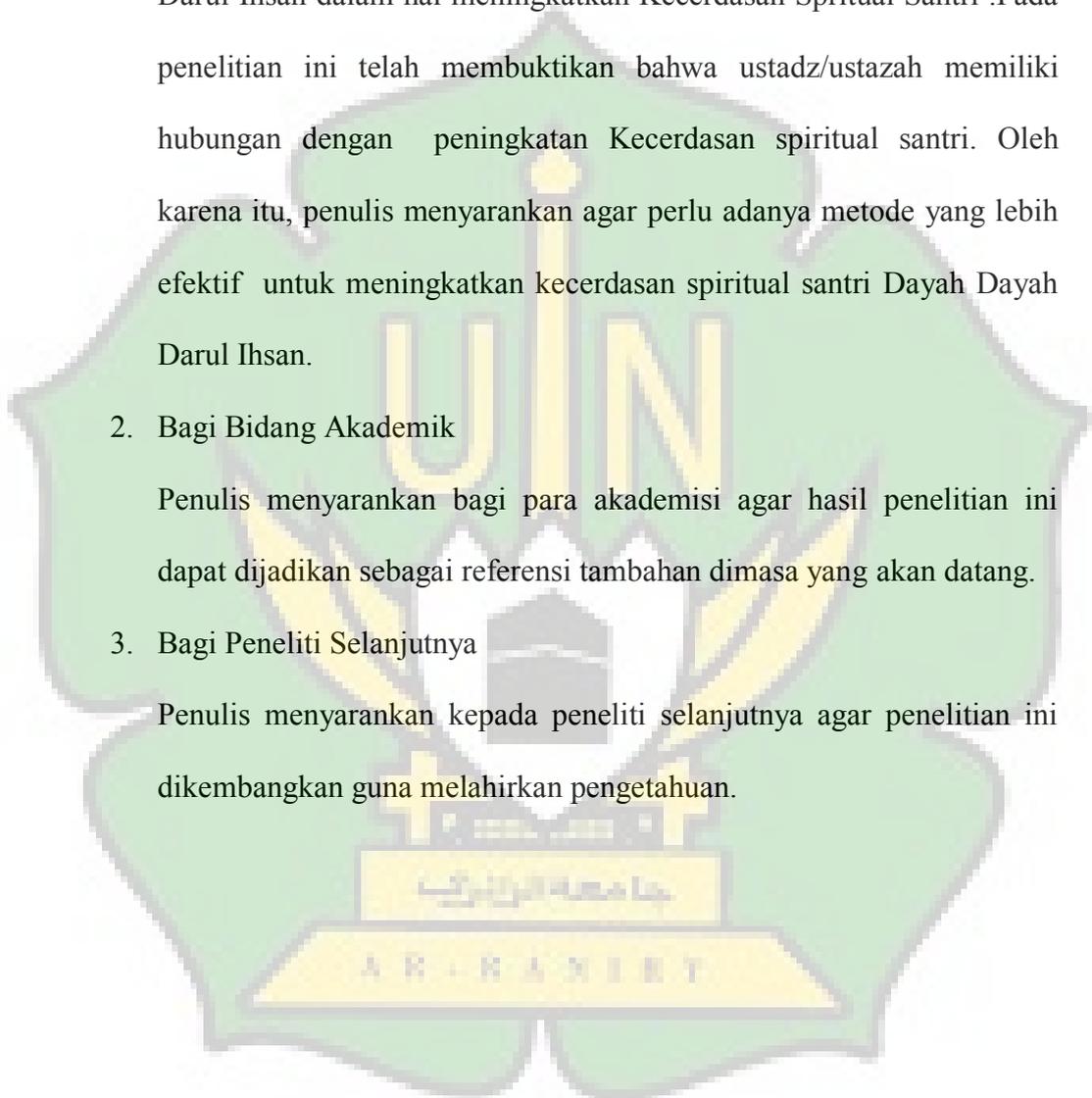
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Dayah Darul Ihsan dalam hal meningkatkan Kecerdasan Spritual Santri .Pada penelitian ini telah membuktikan bahwa ustadz/ustazah memiliki hubungan dengan peningkatan Kecerdasan spiritual santri. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar perlu adanya metode yang lebih efektif untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri Dayah Dayah Darul Ihsan.

2. Bagi Bidang Akademik

Penulis menyarankan bagi para akademisi agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan guna melahirkan pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwahidi Ilyas, *Pendidikan Spritual, (Integrasi Kecerdasan Intelektual dan Emosional)* Banda Aceh Ar-Raniry Press 2007
- Ambo Upe dan Damsid, *Asas-asas Multiple Research: dari Norman K.. Denzin hingga Jhon W. Creswel*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010
- Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyah Ruhiah*, Cet.X, Jakarta: Rabbani Press, 2002
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005
- Asep Saepul Hamdi, E, Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Cetakan 1, Yogyakarta, Deepublish, 2014.
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emotional dan Spritual (ESQ)*, Jakarta: Penerbit Arya, 2001
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik ilmu-ilmu sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Donah Zohar, dan Ian Marsal, *Spritua Capital; Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis*, Bandung: Mizan Pustaka, 2004
- Hamka Abdul Aziz, *karakter Guru Profesional* Jakarta: Al Mawardi Prima 2012
- Husnizar, *Konsep Subjek Didik dalam Pendidikan Islam; Telaah Perkembangan Spritual dan Intelektual Subjek Didik*, Banda Aceh: Ar-raniry Press, 2007
- Kementrian Agama RI. *AL-Qur'an Penterjemah/ Penafsiran*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali- Art (J-ART) 2004
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*”, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*, cet 1, Yogyakarta: Teras, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013

Papundu tika, *Metodologi Riset bisnis*, Jakarta, pt, Bumi aksara, 2006

Paul Suparno, *Teori Intelegensi Ganda*, Yogyakarta: Kanisius, 2004

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (mixed methods)*, Bandung: Alfabeta, 2014

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011)



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B.4540/Un.08/FDK/Kp.00.4/11/2019

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 5 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

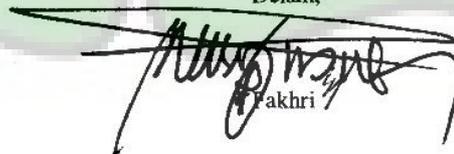
- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Sakdiah, S.Ag, M.Ag. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Suwarni
NIM/Jurusan : 150403072/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Relationship Ustadz dan Ustadzah dengan Kecerdasan Spiritual Santri Dayah Darul Ihsan
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 20 November 2019 M

23 Rabi'ul Awwal 1441 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,


akhri

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 20 November 2020 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon :0651-7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1154/Un.08/FDK.I/PP.00.9/03/2019
Lamp : -
Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Banda Aceh, 12 Maret 2019

Kepada
Yth, 1 **Dayah Darul Ihsan Aceh Besar**

di-
Tempat

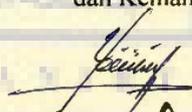
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : Suwarni /150403072
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah (MD)
Alamat sekarang : Desa Tanjong Selamat

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul

Relationship Ustad dan Ustazah dengan Kecerdasan Spritual Santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar
Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan


Yusri P



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH SWASTA DARUL IHSAN

معهد دار الإحسان للتربية الإسلامية

DAYAH DARUL IHSAN TGK. H. HASAN KRUENG KALEE



VPSN:10114246; NSM:131211060004; Jl. Tgk. Glee Iniem, Desa Siem, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar Kode Pos:23373

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 82/Ma.01.038/PP.00.6/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MAS Darul Ihsan Gampong Siem, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Suwarni
NIM : 150403072
Program Studi : Manajemen Dakwah

Benar yang namanya tersebut diatas adalah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data Skripsi di Madrasah Aliyah Swasta Darul Ihsan dengan judul:

Relationship Ustad dan Ustazah dengan kecerdasan spiritual santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Siem, 7 Oktober 2019

Atallah S Ag

NIP. 1960103 200710 1 002

Lampiran 4

HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN DATA

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Statistics

		JENIS_KELAMI N	USIA	STATUS_PERK AWINAN	PENDIDIKAN_T ERAKHIR	ANGKAT AN_TAHU N
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI_LAKI	50	50,0	50,0	50,0
	PEREMPUAN	50	50,0	50,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12_15	57	57,0	57,0	57,0
	15_19	43	43,0	43,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

PENDIDIKAN_TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MIN	32	32,0	32,0	32,0
	SDN	22	22,0	22,0	54,0
	SMPN	8	8,0	8,0	62,0
	MTS	38	38,0	38,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2017	25	25,0	25,0	25,0
Valid 2018	38	38,0	38,0	63,0
d 2019	37	37,0	37,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	



Lampiran 5

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP INSTRUMEN ANGKET

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	11	11,0	11,0	13,0
	KS	6	6,0	6,0	19,0
	S	45	45,0	45,0	64,0
	SS	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	2,0	2,0	2,0
	S	56	56,0	56,0	58,0
	SS	42	42,0	42,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

A4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,0	4,0	4,0
	TS	4	4,0	4,0	8,0
	KS	6	6,0	6,0	14,0
	S	53	53,0	53,0	67,0
	SS	33	33,0	33,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

A5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	1	1,0	1,0	2,0
	KS	2	2,0	2,0	4,0
	S	60	60,0	60,0	64,0
	SS	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Statistics

		B1	B2	B3	B4	B5
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,0	2,0	2,0
	KS	7	7,0	7,0	9,0
	S	56	56,0	56,0	65,0
	SS	35	35,0	35,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	10	10,0	10,0	10,0
	S	64	64,0	64,0	74,0
	SS	26	26,0	26,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	KS	22	22,0	22,0	23,0
	S	51	51,0	51,0	74,0
	SS	26	26,0	26,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	KS	9	9,0	9,0	10,0
	S	48	48,0	48,0	58,0
	SS	42	42,0	42,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

B5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	1	1,0	1,0	2,0
	KS	9	9,0	9,0	11,0
	S	45	45,0	45,0	56,0
	SS	44	44,0	44,0	100,0
	Total		100	100,0	100,0



Lampiran 6

UJI VALIDITAS

Uji Validitas (Variabel X) Ustadz/ustazah

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	-,033	,149	,111	,067	,338**
	Sig. (2-tailed)		,744	,139	,271	,508	,001
	N	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	-,033	1	,053	,017	,192	,202*
	Sig. (2-tailed)	,744		,600	,865	,055	,044
	N	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	,149	,053	1	,234*	,301**	,435**
	Sig. (2-tailed)	,139	,600		,019	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	,111	,017	,234*	1	,415**	,482**
	Sig. (2-tailed)	,271	,865	,019		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	,067	,192	,301**	,415**	1	,409**
	Sig. (2-tailed)	,508	,055	,002	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X	Pearson Correlation	,338**	,202*	,435**	,482**	,409**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,044	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,394**	,366**	,162	,142	,540**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,108	,158	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,394**	1	,362**	,321**	,081	,540**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,423	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,366**	,362**	1	,137	,192	,560**
	Sig. (2-tailed)						
	N	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,175	,056	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,162	,321**	,137	1	,259**	,619**
	Sig. (2-tailed)	,108	,001	,175		,009	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,142	,081	,192	,259**	1	,517**
	Sig. (2-tailed)	,158	,423	,056	,009		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,540**	,540**	,560**	,619**	,517**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas (Variabel Y) Kecerdasan Spritual

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,394**	,366**	,162	,142	,540**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,108	,158	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,394**	1	,362**	,321**	,081	,540**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,423	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,366**	,362**	1	,137	,192	,560**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,175	,056	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,162	,321**	,137	1	,259**	,619**
	Sig. (2-tailed)	,108	,001	,175		,009	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,142	,081	,192	,259**	1	,517**
	Sig. (2-tailed)	,158	,423	,056	,009		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,540**	,540**	,560**	,619**	,517**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

UJI RELIABILITAS

Uji Reliabilitas (Variabel X) Ustadz/ustazah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.600	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	16.78	5.002	.191	.620
A2	17.23	3.270	.406	.534
A3	16.85	4.715	.359	.562
A4	17.18	3.038	.562	.414
A5	16.96	4.463	.336	.563

Uji Reliabilitas (Variabel Y) Kecerdasan Spritual Santri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.600	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	16.77	3.270	.414	.516
B2	16.85	3.422	.445	.510
B3	17.00	3.091	.394	.524
B4	16.71	3.319	.338	.556
B5	16.71	3.501	.226	.619

Lampiran 8

UJI KORELASI

		TOTAL_X	TOTAL_Y
TOTAL_X	Pearson Correlation	1	,166
	Sig. (2-tailed)		,100
	N	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,166	1
	Sig. (2-tailed)	,100	
	N	100	100

Sumber : Data yang di olah menggunakan SPSS versi 20

Lampiran 9

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,166 ^a	,027	,018	2,512

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Lampiran 10

UJI SIGNIFIKANSI (UJI -t)

a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,096	1,740		10,398	,000
	TOTAL_X	,136	,082	,166	1,663	,100

Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 11

TABEL DISTRIBUSI NILAI t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23

24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62

63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Lampiran 11

**DOKUMENTASI SAAT PENELITIAN DI DAYAH DARUL IHSAN ACEH
BESAR**



a



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Suwarni
Tempat/ Tgl. Lahir : Siperkas/ 14 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : 150403072
Kebangsaan : Indonesia
Alamat
a. Kecamatan : Longkib
b. Kabupaten : Kota Subulussalam
c. Provinsi : Aceh
Telp/HP : 0813-6143-2908
E-Mail : Suwarniingqilaby95@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri Sp III Ginasing
SMP/MTs : SMP N 1 Longkib
SMA/MA : SMA N 1 Longkib
Perguruan Tinggi : UIN Ar- Raniry, Banda Aceh, (2015 sd sekarang)

C. Data Orangtua

Nama Ayah : Ali Akbar (Alm)
Nama Ibu : Latifah
Pekerjaan
a. Ayah : Petani
b. Ibu : Petani
Alamat : Darul Aman, Kecamatan Longkib, Kabupaten Kota Subulussalam

Banda Aceh, 23 Januari 2020
Peneliti,

Suwarni